KERUKUNAN INTERN UMAT BUDDHA DI INDONESIA MASA ORDE BARU

(Studi Tentang Brahma Vihara)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

dalam Ilmu Ushuluddin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :

RACHMAD SUHARWANTO

NIM: 9852 2580

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 17 Maret 2005

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segala isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Rachmad Suharwanto
NIM	: 98522580
Jurusan	: Perbandingan Agama
Judul Skripsi	: *Kerukunan Intern Umat Beragama Buddha Di Indonesia Masa Orde Baru Studi Tentang Brahma Vihara*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Maka selaku Pembimbing/Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. H. A. Singgih Basuki, MA
NIP. 150 210 064

DEPARTEMEN AGAMA RI.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto, Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN
Nomor: IN/I/DU/PP.00.9/1116/2005

Skripsi dengan judul: *Kerukunan Intern Umat Buddha di Indonesia Masa Orde Baru (Studi Tentang Brahma Vihara)*

Diajukan oleh:
1. Nama : Rachmad Suharwanto
2. NIM : 98522580
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosahkan pada hari : Rabu, tanggal : 30 Maret 2005 dengan nilai : B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sekar Ayu Aryani, MA
NIP: 150232692

Sekretaris Sidang

Fahruddin Fais, S.Ag, M.Ag
NIP: 150298986

Pembimbing/merangkap Penguji

Drs. H.A. Singgih Basuki, MA
NIP: 150210064

Penguji I

Dr. H. Djam'annuri, MA
NIP: 150182860

Penguji II

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP: 150275041

Yogyakarta, 30 Maret 2005
DEKAN

Drs. H. M. Fahmi, M.Hum
NIP: 150088748

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Sakbejo-bejo wong kang lali, isih luwih bejo kang tetep eling lan waspodho.[1]

Kewaspadaan adalah jalan menuju kekekalan; kelengahan adalah jalan menuju kematian. Orang waspada tidak akan mati, tetapi orang yang lengah seperti orang yang sudah mati.[2]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Edij Juangari, *Menabur Benih Dharma di Nusantara Riwayat Singkat Bhikkhu Ashin Jinarakkhita* (Bandung: Karaniya, 1995), hlm. 152.

[2] *Dhammapada* (Jakarta: Dewi Kayana Abadi, 2002), hlm. 11.

PERSEMBAHAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda dan Ibunda yang kuhormati

Adik-adikku yang kusayangi

Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Pada masa Orde Baru banyak terjadi perpecahan intern umat Buddha di Indonesia. Hal ini jelas bertentangan dengan ajaran yang ada di dalam agama Buddha khususnya ajaran *Brahma Vihara* (empat sifat luhur) yang salah satunya adalah ajaran cinta kasih. Dari permasalahan ini penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), sumber data berupa jenis data primer dan jenis data sekunder. Data primer meliputi kitab suci agama Buddha, buku-buku karangan orang Buddha, majalah Buddhis sedang data sekunder meliputi buku karangan para ahli yang berkaitan dengan tema, koran dan sumber di internet yang bukan karangan orang Buddha. Dalam pengolahan data skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif-analisis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi agama.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa situasi kerukunan umat Buddha di Indonesia pada masa Orde Baru banyak mengalami masalah yang pelik antara lain: pertentangan antar sekte, ketidakcocokan antar bhikkhu, ketidakcocokan umat awam dengan bhikkhu, pertentangan antar pemimpin agama hingga konflik internal di dalam Perwalian Umat Buddha Indonesia (WALUBI) sampai ada pengeluaran salah satu sekte dari keanggotaan WALUBI karena dituduh menyimpang (sekte NSI) dari ajaran Sang Buddha. Perpecahan internal umat Buddha disebabkan karena dua faktor. Pertama, *faktor intern* disebabkan karena kemajemukan umat Buddha Indonesia yang terdiri dari berbagai sangha, sekte, suku dan kepentingan masing-masing individu. Kedua, *faktor ekstern* disebabkan adanya intervensi pemerintah Orde Baru terhadap umat Buddha Indonesia dalam masalah ketuhanan dan pembentukan Perwalian Umat Buddha Indonesia (WALUBI) sebagai wadah tunggal umat Buddha di Indonesia.

Dari hasil analisa penulis perpecahan internal umat Buddha di Indonesia masa Orde Baru disebabkan karena tiga faktor. Pertama, ajaran *Brahma Vihara* cenderung digunakan sebagai sarana meditasi yang mengarah ke praktek ritual. Kedua, kurangnya ajaran ini untuk dipahami secara mendalam. Ketiga, ajaran *Brahma Vihara* kurang dilaksanakan di dalam kehidupan nyata.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kemudian, tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan, baik bantuan bersifat moril ataupun materiil selama proses penyelesaian skripsi ini. Terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin, Bapak Drs. H.M. Fahmi, M.Hum.
2. Bapak Drs. H.A. Singgih Basuki, MA selaku pembimbing pertama yang telah mengarahkan dan membimbing serta koreksi yang sangat berarti hingga skripsi ini selesai.
3. Bapak Al Makin, MA selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya walaupun tidak sampai akhir dalam penulisan skripsi ini karena tugas studi ke luar negeri.
4. Bapak Drs. Rahmat Fajri, M.Ag selaku penasehat akademik.
5. Para dosen dan seluruh staf karyawan di lingkungan civitas akademika Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. M. Hafidz selaku pengelola Perpustakaan Kanwil Depag Propinsi D.I.Y. dan seluruh staf pegawai Bimas Buddha Depag Propinsi D.I.Y. atas sumber informasi, waktunya dan pelayanannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Pengelola perpustakaan Vihara Vidyaloka,Vihara Buddha Prabha, Vihara Buddha Maitreya, Vihara Mendut, Vihara Boddhivamsa Klaten semua atas waktu dan keiklasannya untuk menemukan buku-buku yang diperlukan penulis.
8. Teman-teman PA angkatan '98, Arip teman seperjuangan dalam penulisan skripsi ini, Bahtiar atas bantuan akses internetnya, Pandi dan teman-teman KKN, teman-teman Pokja PUSHAM, seluruh insan yang bermadzhabkan 'cinta'.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
10. Kedua orangtua, adik-adikku dan keluarga besarku yang tiada henti-hentinya memberi motivasi, materi serta doa-doa kepada penulis.

Semoga kebaikan dan kemulyaan yang mereka berikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 14 Maret 2005

Penulis

Rachmad Suharwanto

DAFTAR ISI

JUDUL i

NOTA DINAS ii

PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 4

C. Tujuan Penulisan dan Kegunaan 4

D. Tinjauan Pustaka 5

E. Metode Penelitian 9

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KONSEP KERUKUNAN DAN AJARAN BRAHMA VIHARA

A. Pengertian Kerukunan Intern Umat Beragama 13

B. Agama dan Kerukunan 14

C. Konsep Kerukunan Menurut Pemerintah Orde Baru 15

D. Landasan bagi Peningkatan Kerukunan Hidup Umat Buddha 18

E. Upaya Pemerintah dalam Rangka Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama 20

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Ajaran Kerukunan dalam Agama Buddha..... 23

G. Pengertian Ajaran Brahma Vihara 29

H. Ajaran Brahma Vihara dalam Kitab Sanghyang Kamahayanikan.....34

I. Ajaran Brahma Vihara dalam Kitab Pali 41

J. Ajaran Kerukunan dalam Brahma Vihara.....44

BAB III DINAMIKA KERUKUNAN INTERN UMAT BUDDHA DI INDONESIA MASA ORDE BARU

A. Gambaran Umum Umat Buddha di Indonesia 49

B. Organisasi-organisasi Agama Buddha di Indonesia pada Masa Orde Baru 51

C. Situasi Umat Buddha di Indonesia pada Masa Orde Baru 57

D. Sejarah Kerukunan Intern Umat Buddha Masa Orde Baru.....63

BAB IV HUBUNGAN KERUKUNAN INTERN UMAT BUDDHA DI INDONESIA MASA ORDE BARU DENGAN AJARAN BRAHMA VIHARA

A. Agama dan Konflik Sosial 75

B. Telaah Perpecahan Intern di dalam Agama Buddha 77

C. Sebab-sebab Perpecahan Intern dan ekstern Umat Buddha pada Masa Orde Baru..... 80

D. Tinjauan Ajaran Brahma Vihara terhadap Kerukunan Intern Umat Buddha pada Masa Orde Baru..... 94

E. Kerukunan Intern Umat Buddha yang akan Datang 106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan 116

B. Saran-saran 117

DAFTAR PUSTAKA 118

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman terhadap keberagaman, terutama setelah dihadapkan pada kenyataan persoalan-persoalan pluralisme dan interaksi antar umat beragama di Indonesia dirasakan masih minim. Oleh karena itu, upaya peningkatan studi tentang dinamika internal dalam agama perlu didorong. [1]

Demikian pemikiran yang berkembang dalam seminar nasional tentang "Dinamika Internal dalam Berbagai Agama di Indonesia". Seminar yang digagas Progam Studi dan Filsafat PPs IAIN Sunan Kalijaga bersama Progam Studi Agama dan Lintas Budaya PPs UGM, Puslitbang Kehidupan Beragama Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Depag R.I, ini diikuti berbagai kalangan agama mulai dari unsur mahasiswa studi agama dan lintas budaya, dosen sampai unsur majelis-majelis agama, cendekiawan dan pakar Islam.

Dalam kesempatan ini, dosen Sekolah Tinggi Agama Buddha Semarang, Hasto Bramantyo S.F (sebagai nara sumber) mengangkat persoalan keterbukaan agama Buddha menyatakan, keragaman aliran dalam agama ini terdiri dari lebih 18 aliran besar. Ia menilai, keragaman itu menunjukkan dinamika dalam agama Buddha.[2]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] *Kedaulatan Rakyat*, 24 Oktober 2003.

[2] *Ibid.*

Kerukunan intern umat Buddha di Indonesia mengalami pasang surut di dalam sejarah perkembangannya. Sementara agama Kristen, Islam, Hindu sudah bisa menyesuaikan diri dengan zamannya, agama Buddha tetap berada di awang-awang. Keadaan ini, ditambah dengan problem-problem persatuan internal, bisa menghambat modernisasi dan menjadi tidak relevan dengan tuntutan zaman.[3]

Ajaran *Paramita* merupakan jalan untuk mencapai *Nirwana* dalam agama Buddha.[4] Dalam pelaksanaan *Paramita* itu tidak hanya dilaksanakan oleh para bhikkhu dan bhikkhuni tetapi juga umat awam.

Kitab *Sangyang Kamahayanikan* berisi tentang sifat-sifat ketuhanan sebagai jalan kelepasan, diantaranya adalah *Sad Paramita* dan *Catur Paramita*, yang berisi demikian:

> c. *Piwucal Sad Paramita, Catur Paramita, ingkang saget nuju dhateng titah sampurna inggih punika:*
> *danaparamita, cilaparamita, ksantiparamita, wiryaparamita, dhyanaparamita, prajnaparamita lan meitrimetta, karuna, mudita, upeksa.*[5]

Artinya:

> Ajaran enam *Paramita* dan empat *Paramita*, yang bisa menuju kepada perintah kesempurnaan, yaitu:
> Berdana (beramal), tidak berbuat yang dapat menimbulkan penderitaan, ketenangan pikiran, teguh pada pendirian, niat untuk berbuat susila,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3] Suyanto, "Buddhisme di Indonesia", dalam Mudji Sutrisno (ed.), *Buddhisme Pengaruhnya di Abad Modern* (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 109.

[4] Asti Widiastuti, "Ajaran Paramita dalam Agama Buddha" , Skripsi, Fak. Ushuluddin IAIN Su-Ka, Yogyakarta,1998), hlm. 63.

[5] *Sanghyang Kamahayanikan*, terj. Dharmakirty Sumonggokarso (Jakarta: Lovina Indah, 1988), hlm. 6.

semua yang ada di dunia adalah *cunya* (kosong)[6] dan cinta kasih, kasih sayang, simpati, ketenangan batin.

Dokrtin agama Buddha syarat dengan ajaran kerukunan yang berguna bagi peningkatan moral, etik dan akhlak berbangsa, ialah ajaran *Brahma Vihara* (*Catur Paramita* menurut kitab Sanghyang Kamahayanikan),[7] terdiri dari empat sifat mulia yaitu. *Metta* atau *maitri,* yaitu suatu sifat cinta kasih yang universal (cinta kasih bagi semua makluk, tanpa pamrih tanpa mementingkan diri sendiri). *Karuna,* sifat kasih sayang tidak terbatas. *Mudita*, perasaan simpati terhadap kebahagiaan orang lain. *Upekkha*, yaitu batin yang seimbang, selaras dan serasi, bebas dari kekerasan dan kegelisahan batin. Ajaran *Brahma Vihara* merupakan kekuatan pikiran (*Citta-Vajra*) yang dapat menimbulkan kekuatan ucapan dan kekuatan badan jasmani ini.

Berkaitan dengan ajaran *Brahma Vihara* (konsep) yang menekankan umatnya agar saling toleransi dan bagaimanakah bila dikaitkan dengan kerukunan intern umat beragama Buddha pada masa rezim Orde Baru (1966-1998) yang penuh dinamika, merupakan hal yang menarik untuk dikaji lebih mendalam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] *Sanghyang Kamahayanikan* (Jakarta: Dirjen Hindu dan Buddha Depag R.I, 1979), hlm. 105-125.

[7] Cornelis Wowor, *Pandangan Sosial Agama Buddha* (Jakarta: Arya Surya Candra, 1997), hlm. 25.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penulisan ini. Beberapa pokok permasalahan yang akan dikembangkan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ajaran *Brahma Vihara* dipahami sebagai ajaran kerukunan intern oleh umat beragama Buddha di Indonesia?
2. Bagaimana dinamika kerukunan intern umat Buddha di Indonesia pada masa Orde Baru dan bagaimana bila dikaitkan dengan ajaran *Brahma Vihara*?

C. Tujuan Penulisan dan Kegunaan

Tujuan yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang dinamika kerukunan intern umat Buddha di Indonesia dan untuk mendapatkan pemahaman sampai di mana ajaran *Brahma Vihara* masih diyakini sebagai ajaran kerukunan.
2. Agar bisa dijadikan wacana dan kajian, untuk meningkatkan usaha pembinaan kerukunan intern umat beragama yang selama ini dirasa belum sesungguhnya atau masih kerukunan semu.
3. Dari hasil-hasil kajian terhadapnya, dapat diperoleh model solusi efektif dan dapat dipakai memecahkan masalah yang sejenis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian ini berguna untuk:

1. Memperluas cakrawala pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran agama lain, sebagai mahasiswa jurusan Perbandingan Agama sekaligus ingin menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan strata satu pada Fakultas Ushuluddin, Jurusan Perbandingan Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka ini sesuai dengan permasalannya yang akan dibahas, penulis telah melakukan penelitian melalui literatur yang berkaitan dengan tema yang menjadi bahasan utama dalam skripsi ini. Ada beberapa pustaka yang berkaitan dengan skripsi ini. Antara lain sebagai berikut:

1. *Agama Buddha dan Perkembanganya di Indonesia* karya Sumeda Widyadharma.[8] Buku ini berisi tentang sejarah agama Buddha dari zaman kejayaan (kerajaan Sriwijaya dan Majapahit), kebangkitannya kembali agama Buddha di Indonesia di awal abad ke-20 hingga di era WALUBI.
2. *Menabur Benih Dharma di Nusantara.*[9] Merupakan buku riwayat perjalanan seorang pelopor kebangkitan agama Buddha, ialah Bhikkhu Ashin Jinarakkhita dihimpun dari berbagai sumber dari sejumlah tokoh umat Buddha dan beberapa bhikkhu senior, di dalam buku ini juga dimuat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Sumeda Widyadharma, *Agama Buddha dan Perkembangannya di Indonesia* (Tangerang. P.C Mapanbudhi, 1982)

[9] Edij Juangari, *Menabur Benih Dharma di Nusantara Riwayat Singkat Bhikkhu Ashin* (Bandung: karaniya, 1995)

awal perkembangan agama Buddha di Indonesia menjelang kemerdekaan hingga perjalanan umat Buddha di era WALUBI.

3. *Hidup Bahagia di dalam Toleransi* merupakan karya dari Adi Suhardi[10]. Secara umum buku ini membahas bagaimana pandangan agama Buddha menanggapi toleransi beragama dan bagaimana menyikapinya. Berdasarkan kitab suci, tingkah laku Sang Buddha semasa masih hidup, dan tokoh setelah Sang Buddha wafat. Bagaimana mengembangkan cinta kasih untuk hidup bahagia dalam toleransi (Sang Buddha bersabda: "Bilamana orang bodoh melakukan kejahatan pada diri-Ku, Aku akan membalasnya dengan cinta kasih") dan di dalam bagian akhir buku ini dimuat bagaimana pandangan agama Buddha hidup damai di tengah-tengah perbedaan agama, suku, budaya juga sikap pemerintah di Indonesia.
4. *Mengapa Umat Beragama Bertoleransi* merupakan karya dari Ven. K. Sri Dhammananda dengan judul asli, *Why Religious Tolerance* ?[11] Buku ini berisi tentang toleransi agama secara umum dalam agama-agama, sikap dan ajaran Buddha tentang toleransi beragama, pandangan para tokoh agama lain tentang toleransi beragama dalam agama Buddha, toleransi beragama yang mengarah kerjasama untuk memecahkan masalah bersama (misal: kenakalan remaja, dan moralitas), penekankan tentang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[10] Adi Suhardi, *Hidup Bahagia di dalam Toleransi* (Jakarta: Yayasan Dhammaduta-Carika, 1987).

[11] Ven. K. Sri Dhammananda. *Mengapa Umat Beragama Bertoleransi,* terj. Lim Eka Setiawan (Bandung: PVVD, 1994).

arti pentingnya pemahaman yang mendalam tentang agama, karena pemahaman yang mendalam tentang agama akan mendorong kita memajukan dan menghormati agama kita sendiri tanpa harus menjadi orang yang tidak ramah terhadap agama agama lainya.

5. *Menumbuhkan Hati yang Baik* merupakan karya dari Ven. Sangye Khadro dengan judul asli, *"Awakening a Good Kind Heart"*.[12] Buku yang menjelaskan mengenai salah satu jalan terbaik untuk mengembangkan dan menumbuhkan hati yang baik dengan menggunakan empat sifat luhur (*Brahma Vihara*) yang tidak terbatas. Buku ini juga menjelaskan bahwa *Brahma Vihara* ditujukan kepada semua makluk hidup yang tidak terbatas jumlahnya.
6. *Brahma Vihara (empat keadaan batin luhur*) merupakan karya dari Ven. Narada Maha Thera dengan judul asli; "*The Divine Abidings*" yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.[13] Dalam karya ini beliau membabarkan ajaran cinta kasih (*metta*), kasih sayang (*karuna*), simpati (*mudita*), keseimbangan batin (*upekkha*). Secara gamblang dan luwes sehingga mudah dimengerti oleh umat awam. Dalam buku ini beliau mengatakan bahwa: "Barang siapa yang mengamalkanya. Dia akan merasakan bahwa umat manusia di dunia ini adalah saudaranya."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] Ven. Sangye Khadro, *Menumbuhkan Hati yang Baik* (Bandung: PVVD, 2000).

[13] Ven. Narada Maha Thera, *Brahma Vihara*, terj. Bhikkhu Aggabalo (Jakarta: Ayusta, 1986).

7. *Sangyang kamahayanikan*,[14] yang berisi kumpulan pengajaran, bagaimana orang dapat mencapai kelepasan. Di dalam kitab inilah terdapat ajaran *Brahma Vihara* (*Catur Paramita)* dan penjabaranya. Kitab ini merupakan kitab pokok sebagai rujukan dalam penulisan skripsi ini terutama ajaran *Brahma Vihara*.
8. *Khuddakapatha*,[15] adalah salah satu kitab dari kumpulan kitab suci *Khundhaka Nikaya* yang merupakan bagian dari kitab suci Tipitaka. Selain terdapat di dalam kitab Sanghyang Kamahayanikan ajaran *Brahma Vihara* terutama ajaran *metta* juga terdapat di dalam kitab ini. Jadi kitab ini merupakan rujukan dari kitab berbahasa Pali dalam penulisan skripsi ini.
9. *Brahmajala Sutta,*[16] kitab yang berisi ajaran Sang Buddha untuk bersikap saling hormat-menghormati antara pemeluk agama dengan pemeluk agama lainnya. kitab ini juga menguraikan tentang berbagai pandangan atau ajaran dari bermacam-macam aliran agama yang ada serta berkembang pada masa kehidupan Sang Buddha. Dengan merenungkan dan mengerti kitab ini, kita akan mendapatkan banyak informasi baru tentang dasar teori bagaimana pola fikir dan kedudukan ajaran agama Buddha di tengah-tengah beranekaragamnya teori pandangan dan agama di dunia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[14] *Sanghyang Kamahayanikan*, Dirjen Hindu dan Buddha Depag R.I, *op. cit.*

[15] *Khuddakapatha,* terj. Lanny Anggawati dan Wena Cintiawati (Klaten: Vihara Bodhivamsa, 2001).

[16] *Brahmajala Sutta* (Jakarta: Arya surya Chandra, 1990).

Dari beberapa tinjauan pustaka di atas dan sejauh pengetahuan penulis hingga saat ini belum ada penelitian yang mengkususkan tentang kerukunan intern umat Buddha di Indonesia masa Orde Baru dihubungkan dengan ajaran *Brahma Vihara*. Dengan demikian penelitian ini baru dan layak untuk dilakukan.

E. Metode Penelitian

1. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis melakukan riset kepustakaan. Pengumpulan data menggunakan sumber dokumenter.[17] Sumber dokumenter dibagi menjadi dua, yaitu: sumber primer dan sekunder. Yang dimaksud sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang mengutip dari sumber lain.[18]

Dalam hal ini penyusun akan menggunakan kitab suci, buku-buku dan artikel karangan orang beragama Buddha, majalah Buddhis sebagai sumber primer serta buku karangan para ahli, koran, sumber di internet yang bukan tulisan orang Buddha sebagai sumber sekunder.

Di samping melakukan penelitian kepustakaan, penyusun juga akan mengadakan wawancara dengan para bhikkhu dan pustakawan, untuk kelengkapan data yang dikehendaki.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[17] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1987), hlm.3.

[18] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1992), hlm.134.

2. Analisis Data

Setelah semua data di dapat, baik bersifat sumber data primer maupun sekunder, kemudian akan dibentuk kerangka pembahasan yang sistematis, yang mana data yang telah terkumpul itu diolah. Dalam pengolahan tersebut, penulis menggunakan data sebagai berikut:

a. *Deskriptif*, yaitu metode deskriptif adalah merupakan uraian secara teratur mengenai seluruh kosep pemikiran.[19] Dengan metode ini penulis akan melukiskan kerukunan intern umat beragama Buddha bagaimana hubungannya dalam ajaran *Brahma Vihara*.

b. *Analisis*, yaitu metode analisis adalah metode yang dilakukan analisis (pemeriksaan) dari data secara konsepsional atas makna yang terkandung kemudian diinterpretasikan.

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi. Ilmu sosiologi agama itu garis besarnya hasil penelitian terhadap agama dengan pendekatan sosiologis.[20] Sebagai penelitian terhadap agama-(agama) dengan *gesellschaft,* dalam kaitan saling menentukan dan juga penelitian terhadap bentuk setiap proses sosial yang dipengaruhi agama.[21]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19] Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 38.

[20] Romdom, *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama* (Jakarta: Raja Grafido Persada, 1996), hlm. 105.

[21] Joachim Wach *Ilmu Perbandingan Agama Inti dan Bentuk Pengalaman Keagamaan,* terj. Djam'annuri (Jakarta: Rajawali, 1989), hlm. xxxv.

Dalam melihat perpecahan internal umat Buddha pada masa Orde Baru, kerangka teori yang digunakan adalah teori konflik. Teori konflik menyatakan bahwa kepentingan adalah unsur dari kehidupan sosial. Menurut Karl Mark, setiap kelas sosial bertindak sesuai dengan kepentingannya dan kepentingannya ditentukan oleh situasinya yang obyektif.[22]

F. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah memahami terhadap skripsi ini dan juga agar lebih sistematis skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab:

Pada bab I, pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan kegunaan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II, berisi konsep kerukunan dan ajaran Brahma Vihara. Sebelum pembahasan lebih mendalam, penulis ingin memaparkan konsep kerukunan dan pengertian ajaran Brahma Vihara, secara jelas yang diharapkan orang awam juga bisa memahami apa yang penulis uraikan.

Pada bab III, penulis akan menguraikan dinamika kerukunan intern umat beragama Buddha di Indonesia masa Orde Baru yang terdiri, gambaran umum umat Buddha di Indonesia, organisasi-organisasi agama Buddha di Indonesia pada pada masa Orde Baru, situasi kerukunan umat Buddda dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22]Frans Magnis-Suseno, *Pemikiran Karl Mark dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme* (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm.116.

sejarah kerukunan intern umat Buddha di Indonesia pada masa pemerintahan Orde Baru.

Pada bab VI, pada bab ini, penulis ingin mengkaji lebih mendalam bagaimana hubungan kerukunan intern umat Buddha di Indonesia masa Orde Baru dengan ajaran *Brahma Vihara* yang berisi agama dan konflik sosial, telaah perpecahan, sebab-sebab perpecahan, tinjauan ajaran *Brahma Vihara* terhadap kerukunan, terakhir berisi pandangan terhadap kerukunan umat Buddha yang akan datang sehingga skripsi ini dapat menjadi masukan untuk pembinaan kerukunan intern umat Buddha di Indonesia yang akan datang.

Pada Bab V, kesimpulan dan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. KESIMPULAN

Pada masa Orde Baru situasi kerukunan intern umat Bhuddha di Indonesia mengalami pasang surut dalam perkembangannya. Mulai dari penyatuan dua sangha ke dalam Sangha Agung Indonesia (SAI) sampai perselisihan antar anggota Perwalian Umat Buddha Indonesia (WALUBI) yang berakhir dengan pengeluaran aliran NSI dan MBI dari keanggotan. NSI dianggap sesat dan MBI dianggap singkretis. Dari pasang surutnya keadaan umat Buddha menurut penulis disebabkan karena dua faktor yaitu: *faktor intern* perpecahan disebabkan karena ada konflik antar umat Buddha Indonesia yang dilatar belakangi perbedaan sangha, sekte, suku dan kepentingan tiap individu-individu yang berbeda-beda. Kedua, *faktor ekstern* karena intervensi pemerintah dengan cara *represif* berbasiskan keseragaman (*uniformity*).

Mengenai apakah ada kaitan dinamika kerukunan umat Buddha Masa Orde Baru dengan ajaran *Brahma Vihara*? Jelas ajaran ini tidak menganjurkan untuk berpecah-belah menurut penulis hal ini disebabkan karena faktor umat Buddhanya yaitu, pemahaman terhadap ajaran ini. Pemahaman umat Buddha terhadap ajaran *Brahma Vihara* (cinta kasih, kasih sayang, rasa simpati, dan batin yang seimbang) adalah. *Pertama*, kecenderungan sebagai sarana untuk meditasi sehingga condong ke praktek ritual. *Kedua,* pemahaman yang kurang mendalam tehadap ajaran ini karena konflik yang berkepanjangan dan rasa tidak aman dalam menjalankan ajaran agama Buddha karena di tuduh *ateis* dan selalu diawasi pemerintah. *Ketiga,* ajaran ini kurang dipraktekkan di dalam kehidupan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. SARAN-SARAN

1. Ajaran *Brahma Vihara* hendaknya lebih dipraktekkan dalam bentuk saling silaturrohmi antar sekte, mengadakan acara bersama, bakti sosial bersama. Acara ini sebaiknya dilakukan secara rutin agar terjalin rasa solidaritas, saling memiliki selain itu wawasan umat bisa bertambah.
2. Umat Buddha dan pemerintah hendaknya selalu menjalin komunikasi agar tidak terjadi salah persepsi. Dalam melakukan kebijakan pembinaan terhadap umat Buddha di Indonesia pemerintah hendaknya mempelajari terlebih dahulu keadaan umat Buddha secara mendalam agar kebijakan sesuai dan tepat sasaran.

Demikian pembahasan kerukunan intern umat beragama Buddha di Indonesia masa Orde Baru studi tentang *Brama Vihara*. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, kekurangan-kekurangan yang ada diharapkan bisa diperbaiki pada kesempatan-kesempatan selanjutnya.

Penulis hanya berharap skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan pada umumnya yang berkaitan dengan Ilmu Perbandingan Agama, khususya agama Buddha.

Akhirnya penulis berharap, semoga Allah SWT, senantiasa memberikan bimbingan dan petunjuk kejalan yang benar, serta melengkapi kekuatan untuk menjalankan perintah-Nya dan Menjauhi larangan-Nya. Amin.

Semoga semua makluk berbahagia

Semoga Bermanfaat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ajahn Yantra Amaro, Ven. *Menuju Kebahagiaan Sejati*, terj. Tirtasanti. Bandung: Karaniya, 1992

Ali, H.A. Mukti, *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1997

Arifin, Zaenal. *Penulisan Karangan Ilmiah dengan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar*. Jakarta: MSP, 1993

Asadhananda. *Metta*. (n.p.): Karaniya, 1993

Beuken, Wim dan Karl-Josef Kuscel, *Agama Sebagai Sumber Kekerasan*?, terj, Imam Baehaqie. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003

Bhavana. *Metta Bhavana (Meditasi Cinta Kasih)*, terj. Upasaka Dharma Santosa. Jakarta: Buddha Metta Arama, 1986

Boddhi Buddhist Centre Indonesia. *Komposisi Penduduk*. http//www.geocities.com/Athent/366/images/chart_pie.gif, 14 Februari 2005

Boddhi Buddhist Centre Indonesia. *Masa Setelah Kemerdekaan,* http;//www. com/Athens/Aegean/3666/fe ature/sejarah/kemerdekaan.htm. 25 April 2004.

Brahmajala Sutta. Jakarta: Arya Surya Chandra, 1990

Bramantyo, Hasto. "(Proses) Pendidikan Umat Buddha dalam Masyarakat Pluralistik". Semarang: Vihara Tanah Putih.

Buddhist Online. Com. *Perjalanan Agama Buddha di Indonesia*, http://www.geocities.com/Athen/Aegean/ 3666/sejarah/kemerdekaan.htm. 18 Maret 2004.

Dekdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 1998

Depag D.I.Y. *Pedoman Dasar Kerukunan Hidup Beragama*. Yogyakarta: Proyek Sarana dan Prasarana Kerukunan Hidup Beragama, 2001

Depag R.I. Bimas Hindu dan Buddha. *Konsepsi Strategis Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama Buddha di Indonesia*. Jakarta: Depag R.I, 2003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Depag R.I. *Kompilasi Peraturan Perundang-undangan Kerukunan Hidup Umat Beragama.* Jakarta: Proyek Peningkatan Pengakajian Kerukunan Hidup Umat Beragama, 2003.

Depag R.I. *Monografi Kelembagaan Agama Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha Tahun 1986/1987*. Jakarta: Proyek Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama, 1987

Depag R.I. *Musyawarah Intern Umat Beragama 1980-1981*. Jakarta: Proyek Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama Depag R.I, 1981

Depag R.I. *Pedoman Kerukunan Hidup Beragama*. (n.p.): Proyek Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama Depag R.I, 1979

Depag R.I. Pekan *Orientasi Antar Umat Beragama Dengan Pemerintah 1981-1982*. Jakarta: Proyek Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama, 1983

Depag R.I. *Pembinaan Kehidupan Beragama Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Humas Depag R.I.

Dhammapada. n.p: Dewi Kayana Abadi, 2002

Dhammasubbho, Bhikkhu. *Sang Santun Berjalan Terhuyung-huyung.* Sulsel: Vihara Dharma Muliya, 1996

Dharma Suryo Mahathera, *Bhikkhu. Bunga Pergumulan Umat Buddha*, http://www.walubi.or.id/warta/warta_2000_014.shtml. 14 Februari 2005

Dini, N.H. *Panggilan Dharma Seorang Bhikkhu Riwayat Hidup Girirakkhito Mahathera*. Semarang: Yayasan Bhuddhagaya, 1996

Diputra, Oka. "Mengembangkan Catur Paramita". Jakarta: ---------, 1995

Diputra, Oka. *Citra Agama Buddha dalam Falsafah Pancasila.* Jakarta: Danau Batur, 1985

Djam'annuri, *Ilmu Perbandingan Agama Pengertian dan Obyek Kajiannya.* Yogyakarta: Karunia Kalam Semesta, 1998

DPP Walubi. *Penjelasan Rincian atas Pernyataan tentang Niricen Syosyu Indonesia.* Jakarta: 1987

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fak. Ushuluddin. *Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi dan Munaqasyah.* Yogyakarta: Fak. Ushuluddin IAIN Su-Ka, 2002

Fatwa, A.M. *Agama dan Negara dalam Konstelasi Politik Orde Baru.* Surabaya: Bina Ilmu, 1997

Galtung, Johan. *Studi Perdamaian,* terj. Asnawi dan Safruddin. Surabaya: Pustaka Eureka, 2003

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I.* Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1987

Hamidi, Jazim dan M. Husnu Abadi. *Intervensi Negara Terhadap Agama.* Yogyakarta: UII Press, 2001

Hendropuspito, D. *Sosiologi Agama.* Yogyakarta: Kanisius, 1983

Hidayat, Komaruddin dan Ahmad Gaus A.F, *Passing Over*. Jakarta: Gramedia, 1998

Imawan, Riswanda. *Membedah Politik Orde Baru.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997

Intisari Agama Buddha, http://www.samaggi-phala.or.id/naskahdamma dtl.php?id =96&cont=intisari2-1.html&path=naskahdhamma&multi=Y&hal=0&jd= Intisari%2BAgama %2B Buddha. 25 April 2005

Intisari Agama Buddha, http://www.samaggi-phala.or.id/naskahdamma dtl.php?id =96&cont=intisari2-1.html&path=naskahdhamma&multi= Y&hal=0&jd=Intisari%2BAgama %2B Buddha. 25 April 2005

Intropeksi Realita Masyarakat Buddhis Indonesia, http://www.dhammacakka.org/majalah/majalah.php?thn=2002#. 11 Februari 2005

Jinarakkhita, Maha Nayaka Sthavira A. *Meditasi I.* Jakarta: Vajra Dharma Nusantara. 2004

Jo Priastana, *Dhammasukkha, Pokok-pokok Dasar Mahayana.* Jakarta: Yasodhara Puteri, 1999

Juangari, Edij. *Menabur Benih di Nusantara Riwayat Singkat Bhikkhu Ashin Jinarakkhita*. Bandung: Karaniya, 1995

K. Mukti, Wijaya. *Buddhayana Tinjauan Skolastik.* n.p: Dian Dharma, 2001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Karen, Armstrong *Buddha*, terj. T. Widiantoro. Yogyakarta: Bentang Budaya. 2003

Kedaulatan Rakyat. *Pemahaman Keagamaam Perlu Terus Didorong*. 24 Oktober 2003

Kemayana, Maha Pandita. *Dasar Buddha Dhamma*. Bandung: Perhimpunan Budhis Cabang Bandung, 1996

Khadro, Ven. Sangye. *Menumbuhkan Hati yang Bai*k. Bandung: PVVD, 2000

Khodlori, A. "Perwalian Umat Buddha Indonesia". Yogyakarta: Skripsi, Fak. Ushuluddin IAIN Su-Ka, 1983

Kirthisinghe, P. Buddhadasa. *Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan,* terj, R Sugiarto. Jakarta: Aryasuryacandra, 2004

Kuang, Che Wang. *Maha Tao Maitreya*, (n.p.): Maitreya Buddha Missonary Institute, 2000

Kundakapatha, terj. Lanny Anggawati. Klaten: Vihara Bodhivamsa, 2001

M. Nuh, Nuhrison dan Moh. Khafid. *Pola Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama di Indonesia Hasil Musyawarah Umat Beragama.* Jakarta: Depag R.I, 1996

Maha Thera, Ven. Narada. *Brahma Vihara*. Terj. Bhikkhu Anggabalo. Jakarta: Ayusta, 1986

Magnis-Suseno, Frans. *Pemikiran Karl Mark dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia, 2000

Mahasanthi Bulettin Mahasiswa Sarjana Theravada Indonesia. *Cinta Kasih bagi Semua Makluk*. April 2004

Mapanbumi. *45 Tahun Misi Jalan Ketuhanan Indonesia*. Malang: Korda I Mapanbumi, 1995

Millah. Yogyakarta: Magister Studi Islam UII. Vol. No. 2, Januari 2003

Ming, Chau. *Mahayana*. Jakarta: Sasana, 1994

Panjika. *Kamus Umum Buddha Dharma*. Jakarta: Tri Satta Buddhist Centre, 2004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pannavaro, Bhikkhu, *Agama Buddha (Bhuddha Dharma) hanya* Satu. np: Yayasan Mendut.

Piyasilo, Ven. *Jalan Tunggal Studi Perbandingan Mengenai Mahayana dan Theravada*, terj. Edij Juangari. n.p: Karaniya, 1995

PMVBI. *Bhiksu Wu Thung*, Jakarta: Pustaka Dharma. 2000

Riwayat Singkat Organisasi. http://www.samaggi-phala.or.id/sekilassti.php. 14 Februari 2005

Romdon (dkk.). *Agama-agama di Dunia*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1988

Romdon. *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama*. Jakarta: Raja Grafido Persada, 1996

Salim, Peter. *Advanced English – Indonesian Dictionary*. Jakarta: Modern English Press, 1989

Sanghyang Kamahayanikan. Jakarta: Depag R.I Bimas Hindu dan Buddha, 1979

Sangyang Kamahayanikan, terj. I. Gusti Bagus Sugriwo. Bali: Balimas, 1957

Sangyang Kamahayanikan, terj. Dharmakirti Sumoggokarso. Jakarta: Lovina Indah, 1988

Santosa, Dhammananda A. "Hidup Berorganisasi Menurut Agama Buddha". Yogyakarta: Vihara Vidyaloka, 1997

Sejarah Agama Buddha di Indonesia. http://www.geocities.com/tanahsuci/sejarah_agama_buddha_indonesia.htm. 14 Februari 2004

Singgih, Marga D.S. *Tri Dharma dari Masa-kemasa*. Jakarta: Samarattungga, 1989

Sjadzali, Munawir. *Islam dan Tata Negara.* Jalarta: UI-Press, 1993

Smith, Houston. *Agama-agama Manusia*, terj. Saafroedin Bahar. Jakarta: Obor, 2001

Sri. Dhammapada, Ven. K. *Mengapa Umat Beragama Bertoleransi,* terj Lim Eka Setiawan.. Bandung: PVVD, 1999

Sriyani. "Ajaran Metta dalam Agama Buddha". Yogyakarta: Skripsi, Fak. Ushuluddin IAIN Su-Ka, 1997

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Stokes, Gillian. *Seri Siapa Dia? Buddha,* terj. Frans Kowa. *Buddha*. Jakarta: Erlangga, 2001

Sudjas, Sariputra Pandita, *Agama Buddha Mahayana*. Jawa Tengah: MUABI, 1976

Suhardi, Adi. *Buddha Dharma dan Perdamaian*. Jakarta: Yayasan Dhamma Duta-Carika, 1986

Suhardi, Adi. *Hidup Bahagia di dalam Toleransi*. Jakarta: Yayasan Dhamma Duta-Carika, 1986

Sumedha, Maha Pandita Sasanacariya Widyadharma. *Pahlawan Dhammaduta*. Jakarta: Sekolah Tinggi Sangha Dhammacakka, 1993

Sumedo, Ajahn. *Cinta Kasih, Kedamaian dan Meditasi*, terj. Lany Aggawati. Klaten: Wisma Sambodhi, 1998

Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1992

Suryananda. *Memahami Buddhayana*. Bandung: Karaniya, 1995

Sutrisno, Mudji (ed.). *Buddhisme Pengaruhnya di Abad Modern*. Yogyakarta: Kanisius, 1993

Sutta Pitaka Digha Nikaya XI. n.p: Dewi Kayana Abadi, 2002

Syahid, Achmad dan Zainuddin Dauly, *Riuh di Beranda Satu: Peta Kerukunan Umat Bergama di Indonesia* Jakarta: Depag R.I, 2002

Taniputera, Ivan. *Ehipassiko Thervada-Mahayana*. Yogyakarta: Suwung, 2003

Tholkhah, Imam (dkk.). *Konflik Bernuansa Agama di Indonesia*. Jakarta: Proyek Peningkatan Penkajian Kerukunan Hidup Umat Beragama Depag R.I, 2002

Tim Ekayana. *Guru-Guru Pewaris Jalan*. Bandung: Ekayana, 1997

Tim Ekayana. *Kisah Para Sesepuh*. Bandung: Ekayana, 1996

Tim Ekayana. *Tantra Tibet*. Bandung: Ekayana, 1995

WALUBI. *Mapanbumi*. http//www.walubi.or.id.majelis/majelis_mapanbumi.shtml. 11 Februari 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Watts, Alan W. *Jalan Pencerahan Zen*, terj. Dono Kardono. Yogyakarta: Jalasutra, 2003

Widyadharma, S. *Riwayat Hidup Budddha Gotama*. Jakarta: Pendidikan Buddhis Nalada, 1979

Wach, Joachim. *Ilmu Perbandingan Agama Inti dan Bentuk Pengalaman Keagamaan,* terj. Djam'annuri. Jakarta: Rajawali, 1989

Widyadharma, Sumeda. *Agama Buddha dan Perkembanganya di Indonesia*. Tangerang: Mapanbuddhi, 1982

Wijaya, Setia. *Profil 8 Tokoh Pejuang Agama Buddha*. Kerawang: Vidya Mitra, 1997

Wowor, Cornelis. *Pandangan Sosial Agama Buddha.* Jakarta: Arya Surya Candra, 1997

Wowor, Cornelis. *Solidaritas Persabatan dan Persaudaraan Buddhis*. http://www.dhammacakka.org/mahasanti/index.php. 15 Februri 2004.

Young, J.L. *Segenggam Daun Kebenaran*. n.p: Karaniya, 1990

----------. *Budda Dhamma*. Semarang: Vihara Tanah Putih,

----------. *Membuka Wawasan Intersektarian*. Bandung: Institut Agama Buddha Smaratungga, 1993

----------. *Pedoman Penghayatan dan Pembabaran Agama Buddha Mazhab Theravada di Indonesia*. Jakarta: Dhamma Dipa Arama, 1979

…… *Agama Buddha*. Jakarta: Felita, 2002

STAIN PAMEKASAN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
Nomor: IN/I/DU/TL.03/ 02 /2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama	: Rachmad Suharwanto
NIM	: 9852 2580
Semester	: XIII
Jurusan	: PA
Tempat & Tgl. Lahir	: Jogjakarta, 8 September 1980
Alamat	: Jl. Sorogenen NO 33 B YK

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek	: Kerukunan
Tempat	: Depag Hindu dan Buddha DIY
Tanggal	: 12 Januari 2005 s/d 12 April 2005
Metode pengumpulan Data	: Kepustakaan

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 11 Januari 2005
Dekan

Yang bertugas

(Racmad S)

Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748

Mengetahui:	Mengetahui:
Telah tiba di Pamas Buddha	Telah tiba di Bimas Buddha
Pada tanggal 27 Januari 2005	Pada tanggal 11 Pebruari 2005
~~Kepala~~ a.n. Kepala	a.n Kepala
(Sudiyanto, S.Ag)	(Sujiyanto S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/I/DU/TL.03/ 02 /2004 Yogyakarta, 12 Januari 2005
Lamp. :
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada :
Yth. Kepala Urusan Agama Buddha Depag DIY
.....

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rachmad Suharwanto
NIM : 9852 2580
Jurusan : PA
Semester : XII
Alamat : Jl Sorogenen No 33 B Yk

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Vihara Vidyasena
2. Vihara Buddhaprabha
3. Kantor Urusan Agama Buddha Depag DIY
4.
5.

Metode pengumpulan data : Kepustakaan
Adapun waktunya mulai tanggal 12 - 1 - 2005 s/d 12 - 4 - 2005
Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(Rachmad S)

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN YOGYAKARTA

Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama	: Rachmad Suharwanto
Tempat/ Tgl Lahir	: Yogyakarta, 8 September 1980
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat Rumah	: Jl. Sorogenen No. 33 b Nitikan Sorosutan, UH VI, Yogyakarta

Orang Tua:

Ayah	: H. Suharwaji
Pekerjaan	: Petani
Ibu	: Sri Suwarsih
Pekerjaan	: Pedagang
Alamat	: Jl. Sorogenen No. 33 b Nitikan, Sorosutan, UH VI, Yogyakarta

Pendidikan:

SDN 2 Nitikan Yogyakarta, tahun lulus 1992

SMPN Gondowulung Bantul Yogyakarta, lulus 1995

SMAN 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta, lulus 1998

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 1998

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA